

KAMIS LEGI, 26 MEI 2016  
(19 RUWAH 1949)

"KEDAULATAN RAKYAT"  
HALAMAN 6

## Perempuan Berperan dalam Pengembangan Desa



KR-Bambang Nurcahya

### ***Pengurus PWA DIY di ruang Redaksi KR.***

**BANTUL (KR)** - Sejak diluncurkannya UU No 6 Tahun 2014, desa dalam posisi level strategis. Artinya, desa telah memiliki otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. Otonomi desa tersebut bisa terkait urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat. Sebab itu, seluruh masyarakat harus bisa terlibat dan berperan dalam otonomi desa, termasuk kaum perempuannya.

"Sebab itulah, kami berharap kaum perempuan mampu mengambil peranan dan partisipasi dari undang-undang desa itu. Alasannya, kaum perempuan juga bagian dari masyarakat yang memiliki hak. Selama ini peranan perempuan dalam otonomi desa masih lemah, salah satunya lantaran belum bisa mengakses dana desa yang telah disediakan," tegas Puji Utami SH, Ketua Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), di Redaksi SKH KR, Rabu (25/5).

Terkait hal itu, PWA DIY akan menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dengan tema 'Kemitraan Ormas Perempuan dengan Pemerintah Dalam Pengembangan Desa'. FGD dilaksanakan, Sabtu (28/5) di Ruang Simulasi Sidang ASEAN Gedung E4 lantai 1 UMY. Sebagai narasumber Arie Sudjito (anggota satgas desa) dan Edy Supriyanta (Kepala Balai Pemberdayaan Masyarakat Desa). Dalam FGD nanti, peserta adalah anggota Pimpinan Daerah dan Cabang Aisyiyah dari Kabupaten Sleman dan Bantul.

(R-1)-a